

Dampak Covid-19 terhadap Harga Saham pada Bank BUMN di Indonesia

Muhammad Setya Pratama^{1✉}, Andini Utari Putri², Riki Afriansyah³, Kirana Anisya⁴

¹Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung, Indonesia.

²Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung, Indonesia.

³Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung, Indonesia.

⁴Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung, Indonesia.

✉Corresponding author: msetyapratama@polman-babel.ac.id

Abstrak

Pandemi Covid-19 yakni virus yang membuat perekonomian nasional dan global mengalami dampak yang buruk terutama harga saham perbankan pada pasar modal di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui perbedaan harga saham 3 triwulan sebelum dan 3 triwulan pada perusahaan perbankan BUMN saat pandemi covid-19 diumumkan di Indonesia. Analisis yang digunakan yaitu dengan Uji Normalitas dan Uji Paired Sample T Test. Sebelumnya data harus memenuhi asumsi normalitas dan berdistribusi secara normal atau $>0,05$ dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov (K-S). Setelah data berdistribusi normal dilanjutkan uji beda menggunakan Uji Paired Sample T Test dengan membandingkan selisih dua mean dari kedua sampel yang berpasangan dengan data yang berdistribusi normal yakni dengan nilai signifikan $>0,05$. Berdasarkan hasil uji yakni menunjukkan nilai mean sebesar 747,50 dimana nilai rata rata harga saham pada saat sebelum diumumkan pandemi covid-19 yakni sebesar 4567,50 dan nilai rata rata harga saham pada saat setelah diumumkan pandemi covid-19 yakni sebesar 3820.

Abstract

Covid-19 pandemic is a virus that has had a negative impact on the national and global economy, especially on banking stock prices on the capital market in Indonesia. The purpose of this study is to find out the difference in stock prices 3 quarters before and 3 quarters in state-owned banking companies when the Covid-19 pandemic was announced in Indonesia. The analysis used is the Normality Test and the Paired Sample T Test. Previously the data had to meet the assumption of normality and be normally distributed or >0.05 using the Kolmogorov Smirnov (K-S). After the data is normally distributed, it is continued with a different test using the Paired Sample T Test by comparing the difference between the two means of the two paired samples with normally distributed data, i.e. with a significant value > 0.05 . Based on the test results, it shows a mean value of 747.50 where the average share price before the announcement of the Covid-19 pandemic was 4567.50 and the average share price after the announcement of the Covid-19 pandemic was 3820.

This is an open-access article under the CC-BY-SA license.



Copyright © 2024 Muhammad Setya Pratama, Andini Utari Putri, Riki Afriansyah, Kirana Anisya.

Article history

Received 2024-01-04

Accepted 2024-03-10

Published 2024-05-30

Kata kunci

Harga Saham;
Pandemi Covid-19;
Pasar Modal;
Perbankan;
BUMN.

Keywords

Stock Prices;
Covid-19 Pandemic;
Capital Markets;
Banking;
BUMN.

1. Pendahuluan

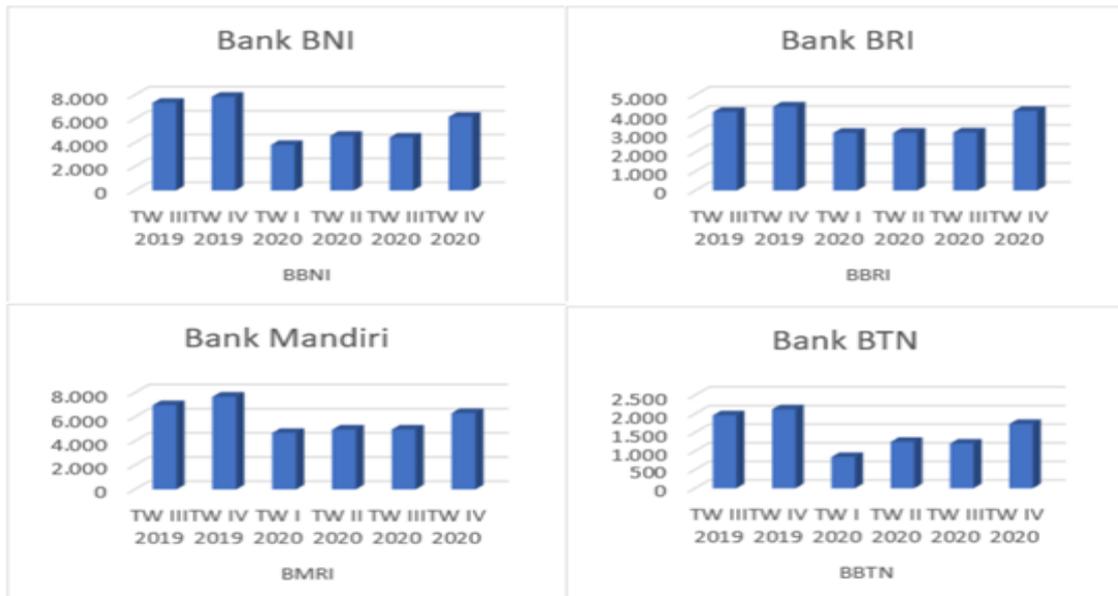
Harga saham yakni penetapan harga pada suatu perusahaan kepada pihak eksternal, saham berubah setiap waktu mulai dari supply dan demand sehingga harga saham bisa berpengaruh kepada pembeli dan penjual saham didalam perusahaan. Apabila didalam perusahaan kinerjanya buruk maka akan mempengaruhi perusahaan dalam naik turun saham, pengaruhnya bukan hanya dari internal tetapi juga bisa dari eksternal contohnya seperti pandemi yang sedang melanda yang mempengaruhi kondisi pasar modal yang ada dinegara Indonesia.

Penyebaran virus corona (Covid-19) yang selalu sencerung meningkat dan menimbulkan korban jiwa, implikasinya bukan hanya terhadap Kesehatan tetapi juga pada kerugian yang bersifat material pada aspek ekonomi, sosial dan terhadap kesejahteraan pada masyarakat khususnya (Keppres, 2020). Kali pertama diumumkannya kasus covid-19 di Indonesia yakni pada tanggal 2 bulan Maret tahun 2020 kondisi pasar modal di Bursa Efek Indonesia (BEI) selalu mengalami penurunan hingga pada awal diumumkan kondisi pandemi harga saham di pasar modal ada pada titik terendah.

Penyebaran covid-19 (virus corona) yang selalu sencerung meningkat dan menimbulkan korban jiwa, implikasinya bukan hanya terhadap Kesehatan tetapi juga pada kerugian yang bersifat material pada aspek ekonomi, sosial dan terhadap kesejahteraan pada masyarakat khususnya (Keppres, 2020). Kasus covid-19 sebelumnya muncul pada akhir-akhir tahun 2019 yang menyebabkan pandemi covid-19 ini semakin meluas sehingga pembatasan dalam skala besar diterapkan (Presiden Republik Indonesia, 2020) dan kondisi pertama kali diumumkan di Indonesia yakni pada tanggal 2 bulan Maret tahun 2020. Dampak yang paling terasa yakni ekonomi nasional maupun global pada perbankan terutama pada pasar modal di Bursa Efek Indonesia (BEI) selalu mengalami penurunan hingga pada awal diumumkan kondisi pandemi harga saham di pasar modal ada pada titik terendah.

Berdasarkan (Welley et al., 2020) perbandingan harga saham pada perusahaan milik pemerintah tidak terlalu berpengaruh pada sebelum pengumuman dan saat pengumuman ditetapkannya pandemi covid-19. Berdasarkan (Novitasari, 2020) pergerakan pada harga saham di pasar modal saat sebelum dan covid-19 hampir memiliki pergerakan yang sama terhadap harga saham. Pada penelitian (Putri, 2020) pengumuman pertama kali covid-19 pada tiga periode selanjutnya berdasarkan hasil yang sudah di analisis harga pada saham mengalami penurunan yang sangat signifikan yang diakibatkan dampak pada awal pandemi. Hasil (Wenno, 2020) pada salah satu bank pemerintah pada harga saham yang terbit pada bursa efek indonesia menurun signifikan, sehingga pengaruh pandemi bisa menjadi turunnya harga pada saham perbankan.

Menurut hasil studi (Arthamevia et al., 2021) harga saham pada pasar modal ketika sebelum dan saat terjadinya pandemi mengakibatkan dampak penurunan yang sangat signifikan pada IHSG. Dampak yang terjadi menurut (Suhaedading, 2020) harga saham di pasar modal menurun ketika PSBB (Large Scale Social Distancing) sudah diumumkan, terdapat perbedaan penurunan yang drastis pada IHSG sebulan sebelum PSBB (Large Scale Social Distancing) pada tanggal 2 bulan Maret tahun 2020 sampai dengan tanggal 9 bulan april tahun 2020 dan pada masa PSBB (Large Scale Social Distancing) pada tanggal 13 bulan april tahun 2020 sampai dengan tanggal 5 bulan juni tahun 2020. Hasil analisa (Nurmasari, 2020) adanya signifikansi pada perbedaan harga yang cukup jauh pada harga saham saat sebelum dan saat diumumkannya covid-19 di indonesia sehingga volume transaksi menunjukkan perbedaan yang sangat drastis. Menurut (Rahmani, 2020) harga saham pada listing LQ45 pada BEI kondisi pandemi ini mempengaruhi harga saham, sehingga memberikan dampak juga kepada kinerja keuangan perusahaan.



Gambar 1. Harga Saham Perbankan BUMN Triwulan III 2019 - Triwulan IV 2020

Harga saham rata-rata pada triwulan III 2019, triwulan IV 2019 masih pada angka normal sehingga harga saham belum menurun drastis. Ketika memasuki triwulan I 2020 pergerakan harga saham mulai menurun sangat signifikan dikarenakan oleh pandemi covid-19. Ketika diumumkan virus pandemi pada tanggal 2 Maret 2020 berpengaruh terhadap harga saham di pasar modal, selanjutnya memasuki triwulan II 2020 dan triwulan III ikut terdampak pada menurunnya harga saham kemudian pada triwulan IV kondisi pada harga saham mulai ada sedikit pergerakan keatas.

Analisis pada dampak yang ditimbulkan pada pandemi corona ini berpengaruh terhadap harga saham pada perbankan terutama pada bank BUMN yang angkanya menurun ketika pandemi covid-19 muncul. Sehingga didalam penelitian ini akan dilakukan untuk menganalisa perbandingan harga saham pada pasar modal diruang lingkup perbankan BUMN saat sebelum dan saat terjadi pandemi covid-19.

2. Metode

2.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dalam bentuk deskriptif komparatif yaitu dengan membandingkan harga saham sebelum dan saat pandemi.

2.2. Sumber dan Data

Penelitian menggunakan data sekunder yang didapat www.idx.co.id pada Bursa Efek Indonesia (BEI) terkait dengan harga saham pada perbankan di BUMN.

- 1) Data yang digunakan pada penelitian ini yakni harga saham 3 triwulan pada perusahaan perbankan BUMN sebelum ditetapkan pengumuman covid-19.
- 2) Data yang digunakan pada penelitian ini yakni harga saham 3 triwulan pada perusahaan perbankan BUMN sesudah ditetapkan pengumuman covid-19.

2.3. Metode Analisis

Analisis yang digunakan yaitu dengan Uji Normalitas dan Uji Paired Sample T Test. Sebelumnya data harus memenuhi asumsi normalitas dan berdistribusi secara normal atau $>0,05$ dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov (K-S). Setelah data berdistribusi normal dilanjutkan uji beda menggunakan Uji Paired Sample T Test dengan membandingkan selisih dua mean dari kedua

sampel yang berpasangan dengan data yang berdistribusi normal yakni dengan nilai signifikan >0,05.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sebelum Pandemi	12	840.00	7580.00	4567.5000	2409.22045
Saat Pandemi	12	1200.00	6325.00	3820.0000	1773.50705
Valid N (listwise)	12				

Statistik deskriptif yang disajikan yakni saat sebelum dan saat pandemi covid-19 pada perusahaan perbankan BUMN. Rata rata harga saham pada perusahaan perbankan sebelum pandemi dengan nilai mean sebesar 4567,50 dengan nilai minimum 840 dan nilai maximum 7850. Berbeda dengan saat pandemi dengan nilai mean sebesar 3820 dengan nilai minimum 1200 dan nilai maximum 6325.

3.2. Uji Normalitas

**Tabel 2. Uji Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Sebelum Pandemi	Saat Pandemi
N		12	12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4567.5000	3820.0000
	Std. Deviation	2409.22045	1773.50705
Most Extreme Differences	Absolute	.175	.162
	Positive	.148	.131
	Negative	-.175	-.162
Test Statistic		.175	.162
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200	.200

*Lilliefors Significance Correction.

*This is a lower bound of the true significance

Data berdistribusi normal yakni jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Berdasarkan hasil uji Kolmogorov Smirnov, data sebelum pandemi yakni 0,200 dan data pada saat pandemi yakni 0,200. Kesimpulan dari kedua data pada tabel 2 dapat disimpulkan berdistribusi normal karena nilai signifikansi melebihi 0,05.

3.3. Uji Paired Sample T Test

**Tabel 3. Paired Samples T Test
Paired Sample Test
Paired Differences**

Pair	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. tailed
				Lower	Upper			
1 Sebelum Pandemi - Saat Pandemi	747.50000	1878.60865	542.30760	-446.11099	1941.11099	1.378	11	.195

Data pada penelitian ini menggunakan 3 triwulan sebelum dan 3 triwulan saat pada penetapan diumumkannya kasus covid-19 yang ada di Indonesia pada tanggal 2 bulan maret tahun 2020. Terdapat penurunan pada nilai mean sebesar 747,50 jika dibandingkan dengan nilai pada saat sebelum ditetapkan pengumuman kasus covid-19. Pada nilai signifikansi harga saham pada sebelum dan saat pandemi sebesar 0,195, artinya jauh lebih besar dari nilai 0,05. Berdasarkan kesimpulan uji paired samples t test, harga saham pada perbankan di BUMN perubahan harga tidak terlalu berubah signifikan pada 3 triwulan sebelum dan 3 triwulan pada saat penetapan pengumuman kasus covid-19 yang ada di Indonesia.

Hasil penelitian yang dibahas tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada harga saham pada 3 triwulan sebelum dan 3 triwulan pada saat penetapan pengumuman kasus covid-19. Penurunan harga saham pada perbankan BUMN rata-rata tidak mengalami perubahan yang signifikan walaupun pada awal penetapan ada penurunan harga pada saham yang ditawarkan artinya secara fundamental harga saham yang tidak turun terlalu signifikan membuat investor tidak terlalu khawatir. Dampak sentimen yang ditimbulkan dari pandemi covid-19 ini tidak terlalu berpengaruh pada BUMN terutama pada perbankan.

Penelitian ini sejalan dengan (Welley et al., 2020) perusahaan milik pemerintah tidak berpengaruh terhadap harga saham baik sebelum ditetapkan pengumuman pandemi covid-19 maupun saat pandemi covid-19. Penelitian (Novitasari, 2020) tidak ada pergerakan yang berarti terhadap harga saham, sehingga tidak ada sentiment pemberat lain selain pandemi yang mempengaruhi harga saham.

4. Simpulan

Tujuan dari penelitian ini yakni dengan membandingkan harga saham 3 triwulan saat sebelum dan 3 triwulan saat pengumuman pandemi covid-19 ditetapkan di Indonesia. Hasil penelitian berdasarkan Uji Paired Samples T Test pada perusahaan perbankan BUMN tidak terlalu mengalami perubahan harga saham yang signifikan walaupun ada sedikit perubahan nilai mean sebesar 747,50 dimana nilai rata-rata sebelum diumumkannya pandemi covid-19 yakni sebesar 4567,50 dan nilai rata-rata pada saat pandemi yakni sebesar 3820. Tetapi dengan penurunan yang tidak signifikan tidak mempengaruhi harga saham pada perusahaan perbankan BUMN.

Daftar Pustaka

- Arthamevia, S. A., Ayu, M., Ula, U., Rizqi, S., Nissa, F., & Cahyo, H. (2021). Pengaruh Covid-19 Terhadap Harga Saham Di Indonesia Tahun 2019-2020. *Seminar Nasional Official Statistics, 2020(1)*, 34-44. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2020i1.427>
- Keppres. (2020). Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Keputusan Presiden, 2019(February 2019), 1-13. <https://www.hukumonline.com/pusatdata/detail/lt5e785d26406a8/keputusan-presiden-nomor-9-tahun-2020>
- Novitasari. (2020). Perbandingan Pertumbuhan Saham Syariah Dan Konvensional Sebelum Dan Saat Terjadi Pandemi Corona Di Indonesia. *Jurnal Al-Iqtishad: Jurnal Ekonomi Syariah, 1(02)*, 49-64.
- Nurmasari, I. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi), 3(3)*, 230. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i3.5022>
- Presiden Republik Indonesia. (2020). Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Coronavirus Disease 2019/COVID-19. 2019(022868), 8.
- Putri, H. T. (2020). Covid 19 dan harga saham perbankan di Indonesia. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 11(1)*, 6-9. <https://doi.org/10.33087/eksis.v11i1.178>
- Rahmani, A. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Harga Saham dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Kajian Akuntansi, 21(2)*, 252-269. <https://doi.org/10.29313/ka.v21i2.6436>

- Suhaedading, L. I. (2020). Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSSB) saat Pandemi Covid-19 dan Dampaknya bagi Pasar Modal Indonesia. *Abiwara: Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis*, 2(1), 33–37. <https://doi.org/10.31334/abiwara.v2i1.1053>
- Welley, M. M., Oroh, F. N. S., & Walangitan, M. D. B. (2020). Perbandingan harga saham perusahaan farmasi BUMN sbelum dan sesudah Pengembangan Vaksin Virus Corona (COVID-19). *Jmbi Unsrat*, 7(3), 571–579.
- Wenno, M. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus pada PT. Bank Mandiri. Tbk). *Jurnal SOSOQ Nomor 2, 8*, 84–91.